

ABSTRAK

Beberapa wanita mengalami nyeri kronis pasca persalinan. Salah satu cara untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan menggunakan ramuan bumbu ruja. Ramuan tersebut digunakan oleh masyarakat Desa Kailolo pada masa nifas terdiri dari 8 tanaman obat, yaitu jahe, kunyit, daun sirih, daun salam, asam jawa, serai, lada, dan gula merah/aren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan gambaran penggunaan ramuan bumbu ruja pada masyarakat di Desa Kailolo, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner. Sampel sebanyak 100 orang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perempuan berdomisili di Desa Kailolo, berusia 20-49 tahun yang melahirkan normal atau sesar maksimal 3 tahun terakhir, telah atau sedang dalam masa nifas, dan pernah menggunakan ramuan bumbu ruja. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kluster yang ditentukan dengan metode *non random purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan dinyatakan dalam persen.

Berdasarkan hasil penelitian, 90,3% responden paham bahwa ramuan bumbu ruja dapat digunakan sebagai analgesik pada masa nifas. Gambaran penggunaan ramuan bumbu ruja oleh responden pada masa nifas bertujuan untuk mengurangi rasa sakit setelah melahirkan sebesar 48%, hasil penggunaan ramuan bumbu ruja yang mengurangi rasa sakit sebesar 64%, sumber penggunaan ramuan bumbu ruja dari keluarga atau teman sebesar 54%, penggunaan 8 tanaman dalam ramuan bumbu ruja sebesar 85%, penggunaan bagian daun untuk ramuan sebesar 38%, pengolahan ramuan bumbu ruja dengan cara direbus dan diminum sebesar 100%, dan lama penggunaan ramuan bumbu ruja selama tujuh hari setelah melahirkan sebesar 58%.

Kata kunci: gambaran penggunaan, pemahaman, ramuan bumbu ruja

ABSTRACT

Some women experience postpartum pain. One way to reduce pain is by using bumbu ruja potion. The potion used by the people of Kailolo Village during the puerperium consist of 8 medicinal plants, namely ginger, turmeric, betel leaf, bay leaf, tamarind, lemongrass, pepper, and brown sugar/palm. This study aims to determine the understanding and description of the use of bumbu ruja potion in the community in Kailolo Village, Central Maluku Regency. This research is a non-experimental descriptive research with a questionnaire instrument. The samples used in this study were women who live in Kailolo Village, aged 20-49 years who gave birth normally or by cesarean section for the last 3 years, have or are in the postpartum period, and have used bumbu ruja potion. Sampling was carried out using a cluster technique determined by the non-random purposive sampling method. Data processing uses descriptive analysis and is expressed in percent.

Based on the results of the study, 90.3% of respondents understood that the herb ruja potion could be used as an analgesic during the puerperium. In this study, the purpose of using bumbu ruja potion to reduce pain after birth by 48%, the results of the use of bumbu ruja potion that reduced pain by 64%, the source of bumbu ruja potion from families or friends by 54%, the use of 8 plants in bumbu ruja potion by 85%, the use of the leaves for potion by 38%, processing of bumbu ruja potion is boiled and drinking by 100%, and the duration of the using of bumbu ruja potion for seven days after giving birth by 58%.

Keywords: description of use, understanding, bumbu ruja potion